



Info Artikel:

Disubmit pada 18 September 2022

Direview pada 24 September 2022

Direvisi pada 25 September 2022

Diterima pada 29 September 2022

Tersedia secara daring pada 30 September 2022

Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Pantun Dengan Strategi Pembelajaran PQ4R Di Kelas V SD Negeri 8 Jeumpa

Mutia

SD Negeri 8 Jeumpa, Bireuen, Aceh, Indonesia

e-mail: mutia.fz@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pantun dengan strategi PQ4R di kelas V SD Negeri 8 Jeumpa. Permasalahan yang ingin dikaji dalam penelitian tindakan ini adalah bagaimana meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pantun dengan strategi PQ4R di kelas V SD Negeri 8 Jeumpa? Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (action research) sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri 8 Jeumpa tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah 21 orang. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif dan lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Dari hasil analisis didapatkan bahwa dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R sudah dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya pada materi pantun. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I hanya sebanyak 47,62% siswa yang tuntas dan siklus II meningkat menjadi 80,95%. Aktifitas belajar dan sikap siswa kelas V SD Negeri 8 Jeumpa juga menunjukkan proses yang sudah tergolong kategori sangat baik.

Kata kunci: hasil belajar siswa, pantun, strategi pembelajaran PQ4R

Abstract

This study aims to improve student learning outcomes in rhyme material with the PQ4R strategy in class V SD Negeri 8 Jeumpa. The problem to be studied in this action research is how to improve student learning outcomes in rhyme material with the PQ4R strategy in class V SD Negeri 8 Jeumpa? This research uses action research in two cycles. Each cycle consists of four stages, namely: planning, implementation, observation, and reflection. The target of this research is the fifth grade students of SD Negeri 8 Jeumpa for the academic year 2020/2021, totaling 21 people. The data obtained in the form of formative test results and observation sheets of teaching and learning activities. From the results of the analysis, it was found that using the PQ4R learning strategy was able to improve student learning outcomes in Indonesian subjects, especially in rhyme material. This can be seen from the student learning outcomes in each cycle, namely the first cycle only 47.62% of students completed and the second cycle increased to 80.95%. The learning activities and attitudes of the fifth grade students of SD Negeri 8 Jeumpa also showed a process that was categorized as very good.

Keywords: student learning outcomes, pantun, PQ4R learning strategy

Pendahuluan

Dalam konteks mata pelajaran bahasa Indonesia, kedudukan yang sebenarnya pendidikan bahasa Indonesia adalah melatih siswa menyimak, menulis, membaca, berbicara, dan mengapresiasi karya sastra. Dari beberapa aspek pembelajaran bahasa Indonesia yang telah disebutkan di atas, penulis merasa tertarik melakukan penelitian mengenai keterampilan menulis.

Keterampilan menulis merupakan sebuah keterampilan dari salah satu keterampilan berbahasa yang penting untuk dikuasai oleh seseorang, keterampilan menulis merupakan keterampilan yang sangat penting di dalam komunikasi. Menulis merupakan kegiatan produktif dan ekspresif, akan tetapi, keterampilan ini tidak dapat diperoleh secara alamiah. Keterampilan menulis membutuhkan proses pembelajaran yang harus dipelajari dan dilatih terus menerus secara serius dengan diiringi keterampilan berbahasa lainnya seperti keterampilan menyimak, berbicara, dan membaca (Rinawati, dkk, 2020). Dalam penelitian ini titik fokus menulis pantun.

Pantun merupakan salah satu materi yang tertuang di dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pantun mulai diperkenalkan kepada siswa di kelas 4 pada semester 2 yang mencakup nilai-nilai pendidikan, etika, ajaran agama, nasihat, adat istiadat. Hal ini sejalan dengan pendapat Suseno (2010:179) menyatakan bahwa pantun adalah jiwa Melayu. Secara umum, pantun berperan sebagai sarana penyampaian pesan. Kompetensi dasar yang berkaitan dengan pantun meliputi aspek menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut hasil evaluasi belajar siswa di kelas V SD Negeri 8 Jeumpa menunjukkan bahwa siswa yang mencapai tingkat

penguasaan materi pantun diatas 80% hanya beberapa orang saja, sedangkan yang lainnya memperoleh nilai yang sangat rendah. Selama proses pembelajaran berlangsung, siswa hanya duduk mendengarkan penjelasan guru namun sangat jarang bertanya untuk bertanya mengeluarkan pendapat-pendapat mereka secara bebas tentang amanat sebuah pantun sehingga membuat mereka menjadi kesulitan dalam memahami amanat pantun.

Metode pembelajaran yang cenderung berpusat hanya pada pendidik dan peserta didik kurang diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreativitas dan tidak dibiasakan untuk berfikir kritis dalam proses belajar mengajar sehingga membuat mereka tidak berani dan percaya diri dalam mengeluarkan ide-ide mereka. Hal tersebut akan berdampak pada nilai akhir siswa yang tidak memenuhi kriteria ketuntasan yang ditetapkan.

Thomas dan Robinson (dalam Trianto, 2010:151) mengemukakan bahwa strategi PQ4R merupakan salah satu strategi yang paling banyak dikenal untuk membantu siswa memahami dan mengingatkan materi yang mereka baca. Ningsih, et.al (2014) menjelaskan langkah-langkah dalam strategi membaca PQ4R sebagai berikut: Preview, Question, Read, Reflect, Recite, dan Review. Tahapan-tahapan dalam strategi ini dapat digunakan untuk membantu siswa mengingat apa yang telah mereka baca dan dapat membantu proses belajar mengajar di kelas yang dilakukan dengan membaca buku atau teks bacaan.

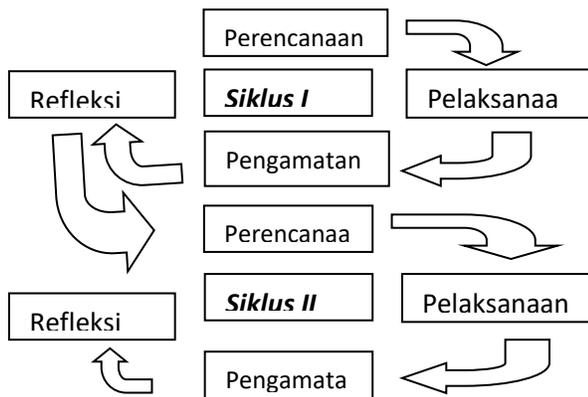
Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada materi pantun dengan penerapan strategi PQ4R di kelas V SD Negeri 8 Jeumpa.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bersifat deskriptif tanpa menggunakan analisis statistik, data hasil penelitian berupa kata-kata yang dijelaskan dan dipaparkan sesuai dengan kejadian yang terjadi di lapangan dan analisis secara induktif (Sugiyono, 2012). Data yang ditemukan diolah berdasarkan metode penelitian deskriptif kualitatif. Data dianalisis tidak menggunakan statistik, akan tetapi menggunakan pendeskripsian berdasarkan hasil kerja siswa dan hasil pengamatan, serta wawancara.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian tindakan kelas Hopkins (dalam Wiriaatmadja 2005:11) “Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang menggabungkan prosedur penelitian dengan tindakan substantif, suatu tindakan yang dilakukan dalam disiplin inkuri, atau suatu usaha seseorang untuk memahami apa yang sedang terjadi”.

Langkah-langkah dalam penelitian ini menggunakan desain Tindakan kelas yang dikemukakan Arikunto (2007:16) bahwa ada empat tingkatan yang sering digunakan, yaitu (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Adapun desain Penelitian Tindakan Kelas dengan tahapnya masing-masing yaitu sebagai berikut.



Gambar 2.1 Desain Penelitian Tindakan Kelas (Sumber: Arikunto, dkk., 2007:16)

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas V SD Negeri 8 Jeumpa yang berjumlah 21 siswa. Sementara itu, yang diikuti dalam penelitian ini adalah teman sejawat dan wali kelas V guna mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dan menuntaskan hasil belajar siswa.

Kegiatan penelitian tindakan kelas ini dilakukan di SD Negeri 8 Jeumpa yang dilaksanakan pada kelas V Semester I dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pantun dengan penerapan strategi PQ4R. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2020 sampai dengan selesai. Kegiatan penelitian tersebut dilakukan pada hari-hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan.

Penelitian tindakan kelas dilakukan dengan mengimplementasikan metode penelitian tindakan kelas (PTK) yang terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus akan dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan. Pada setiap akhir siklus diadakan penilaian dengan memberikan soal tes. Adapun langkah dalam menerapkan setiap siklus adalah sebagai berikut.

Pertama, Planning (Perencanaan). Pada kegiatan yang akan dilakukan dalam perencanaan kegiatan pendidikan berupa kurikulum dan RPP berbasis KD, menyiapkan alat berupa lembar observasi dan menyusun soal.

Kedua, Acting (Pelaksanaan). Tahapan-tahapan pelaksanaannya adalah meliputi Kegiatan Awal, Kegiatan Inti (Mengamati, Menanya, Mengeksplorasi, Mengasosiasikan, dan Mengkomunikasikan), dan Kegiatan Akhir.

Ketiga, Observasi (Pengamatan).

Kegiatan pengamatan dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Data yang dikumpulkan pada tahap ini berisi tentang pelaksanaan tindakan dan rencana yang sudah dibuat, serta dampaknya terhadap proses dan hasil yang dikumpulkan dengan alat bantu instrument pengamatan yang dikembangkan oleh peneliti. Dalam melaksanakan pengamatan, guru tidak harus bekerja sendiri. Guru dibantu oleh pengamat dari luar (teman sejawat). Format penilaian yang diimplementasikan dalam tahap pengamatan ini adalah lembar observasi aktivitas siswa dan guru.

Keempat, Langkah refleksi. Refleksi merupakan Langkah pada analisis hasil di dalam pengamatan dan evaluasi tahapan-tahapan pada siklus dan refleksi dilaksanakan setelah pelaksanaan tindakan siklus selesai. Refleksi dilakukan pada akhir proses belajar mengajar, yang dilakukan guru untuk melihat hasil proses belajar mengajar, kemudian dijadikan hasil refleksi pada siklus I pada siklus II. Meninjau keberhasilan dan kegagalan dalam proses kegiatan yang dilakukan untuk mengambil tindakan. Pada siklus kedua dilakukan tindakan perubahan dalam proses kegiatan belajar mengajar untuk mengatasi kekurangan pada siklus pertama agar hasil proses belajar mengajar dapat ditingkatkan dan mencapai standar yang diharapkan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini berkenaan dengan meningkatnya hasil belajar siswa pada materi pantun dengan menggunakan atau menerapkan model pembelajaran PQ4R.

Deskripsi Kondisi Awal

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan di SD Negeri 8 Jeumpa pada proses pembelajaran sebelum pelaksanaan tindakan kelas, banyak dari siswa yang masih kurang termotivasi dalam belajar. Selama proses pembelajaran siswa kebanyakan hanya duduk mendengarkan penjelasan guru tanpa diberikan kesempatan untuk bertanya mengeluarkan pendapat-pendapat mereka secara bebas, sehingga mengarahkan mereka menjadi siswa yang pasif, tidak kreatif dan inovatif di dalam proses pembelajaran.

Pembelajaran hanya berpusat pada guru dan aktivitas pembelajaran dilakukan oleh guru, siswa kebanyakan kurang diberikan kesempatan dalam mengembangkan kreativitas dan tidak dibiasakan untuk berfikir kritis dalam proses belajar mengajar sehingga membuat mereka tidak berani, peduli dan percaya diri dalam mengeluarkan ide-ide mereka serta kurangnya motivasi yang diberikan tentang rasa syukur karena dapat memperoleh ilmu dari pembelajaran serta kurangnya tanggung jawab yang dimiliki siswa sehingga membuat mereka tidak ingin belajar dengan sebaik mungkin.

Hal tersebut dapat mengakibatkan rendahnya nilai yang diperoleh siswa kelas V, oleh karena itu peneliti mengadakan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam tahap ini diuraikan kegiatan pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran PQ4R pada materi pantun yang dilakukan dengan menggunakan 2 siklus.

Deskripsi Hasil Siklus I

1. Tahap Perencanaan

Perencanaan tindakan di dalam siklus I adalah berupa penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP),

mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, mempersiapkan tes evaluasi yang akan pada akhir pembelajaran, penyusunan lembar penilaian proses pembelajaran yang berupa lembar observasi guru dan siswa saat proses pembelajaran, dan penyusunan lembar penilaian kompetensi sikap siswa yang diamati langsung oleh guru peneliti.

2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus I dilaksanakan pada tanggal 2 November tahun pelajaran 2020/2021 dengan jumlah siswa 21 orang. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti berpedoman pada rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah disusun (terlampir).

Berikut perolehan nilai belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD Negeri 8 Jeumpa pada siklus I.

Tabel 4.1 Hasil Tes Akhir Siklus I

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Ketuntasan ≥ 79
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	ABRAL AZIZI	L	40	Tidak
2.	AHMAD RAJUL FAJRI	L	80	Ya
3.	ALFIANDI	L	80	Ya
4.	AUYA NABILA	P	40	Tidak
5.	DARA SAFITRI	P	80	Ya
6.	FAKRI MAULIZAR	L	60	Tidak
7.	FARHAN HAQQI	L	20	Tidak
8.	FITRI ARAFAH	P	80	Ya
9.	HAFIDZATUM MILLAH	P	40	Tidak
10.	IRHAM	L	80	Ya
11.	M.TAUFIKURRAHMAN	L	60	Tidak
12.	MAULIDIN	L	80	Ya
13.	MIFTAHUL JANNAH	P	60	Tidak
14.	MUHAMMAD AQAL	L	80	Ya
15.	MUHAMMAD FARHAN	L	80	Ya
16.	MUHAMMAD KHALIL	L	80	Ya
17.	MUNIRA	P	40	Tidak
18.	NADIATUL FIRDA	P	80	Ya
19.	NURFAIZA	P	20	Tidak
20.	RITA ZAHARA	P	60	Tidak
21.	RAISUL AKMAL	L	20	Tidak
Jumlah Skor			1260	11
Rata-rata Kelas			60	
% ketuntasan			47,62%	52,38%

Tabel 4.2 Ketuntasan belajar siswa siklus I

No	Hasil Tes akhir	Jumlah	Presentase
1.	Siswa yang tuntas	10	47,62%
2.	Siswa yang tidak tuntas	11	52,38%

Tingkat keberhasilan pada kegiatan yang dilakukan pada siklus I adalah 47,62% dengan rata-rata kelas 60 yakni belum sesuai dengan kriteria penilaian kompetensi pengetahuan yaitu harus mendapat nilai $2,83 < x \leq 3,17$ (B), ini menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran yang dilakukan pada siklus I 47,62% siswa kelas V SD Negeri 8 Jeumpa masih kurang memahami materi yang diajarkan oleh guru. Hal ini disebabkan oleh guru yang belum menerapkan strategi pembelajaran dengan baik dan tidak menciptakan lingkungan yang menyenangkan bagi siswa, sehingga membuat siswa masih kurang antusias dan termotivasi di dalam mengikuti proses pembelajaran.

Pada kegiatan observasi terlihat juga masih adanya ketidakpuasan setelah diamati oleh para pengamat, pemahaman dari siswa tidak berkembang dan masih banyak siswa kurang memperhatikan pelajaran yang sedang berlangsung. Hal ini secara klasikal menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh siswa pada siklus I belum tuntas.

Observasi siklus I

Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus I

No	Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Persentase rata-rata
1	Skor Persentase	70,00%	80,00%	75,00%

Berdasarkan hasil observasi pada tabel di atas dapat diperoleh informasi bahwa hasil observasi aktivitas guru masih belum mencapai norma indikator ketuntasan yang telah ditetapkan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Tabel.4.4 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

No	Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Persentase rata-rata
1	Skor Persentase	66,67%	73,33%	69,85%

Berdasarkan table data 4.4 rekapitulasi hasil observasi diperoleh dari informasi bahwa hasil observasi aktivitas siswa belum mencapai kategori apapun.

Hasil penilaian sikap siswa

Berdasarkan data hasil observasi (terlampir) selama proses pembelajaran siklus I berlangsung bahwa diperoleh informasi hasil observasi terhadap sikap siswa menunjukkan kriteria pencapaian yang baik.

Deskripsi Hasil Siklus II

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan tindakan dalam siklus II berupa penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan bahan dan alat yang dibutuhkan, mempersiapkan tes evaluasi yang akan pada akhir pembelajaran, penyusunan lembar penilaian proses pembelajaran yaitu lembar observasi guru dan siswa saat proses pembelajaran, dan penyusunan lembar penilaian kompetensi sikap siswa yang diamati langsung oleh guru peneliti.

2. Tahap Kegiatan dan Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran untuk siklus II dilaksanakan pada tanggal 18 November, tahun ajaran 2020/2021 dengan banyaknya siswa berjumlah 21 siswa. Kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengacu pada rencana proses pembelajaran (terlampir) dengan memperhatikan perbaikan-perbaikan pada siklus I agar kegagalan yang didapat

pada siklus I tidak terulang dan terjadi kembali pada siklus ke II.

Berikut perolehan nilai belajar siswa pada siklus II:

Tabel 4.5 Hasil Tes Akhir Siklus II

No	Nama Siswa	Jenis Kelamin	Skor	Ketuntasan ≥ 79	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
1.	ABRAL AZIZI	L	80	Ya	
2.	AHMAD RAJUL FAJRI	L	80	Ya	
3.	ALFIANDI	L	80	Ya	
4.	AUVA NABILA	P	80	Ya	
5.	DARA SAFITRI	P	100	Ya	
6.	FAKRI MAULIZAR	L	80	Ya	
7.	FARHAN HAQQI	L	40		Tidak
8.	FITRI ARAFAH	P	100	Ya	
9.	HAFIDZATUM MILLAH	P	60		Tidak
10.	IRHAM	L	100	Ya	
11.	M.TAUFIQURRAHMAN	L	80	Ya	
12.	MAULIDIN	L	80	Ya	
13.	MIFTAHUL JANNAH	P	80	Ya	
14.	MUHAMMAD AQAL	L	80	Ya	
15.	MUHAMMAD FARHAN	L	80	Ya	
16.	MUHAMMAD KHALIL	L	80	Ya	
17.	MUNIRA	P	60		Tidak
18.	NADIATUL FIRDA	P	80	Ya	
19.	NURFAIZA	P	80	Ya	
20.	RITA ZAHARA	P	100	Ya	
21.	RAISUL AKMAL	L	60		Tidak
Jumlah Skor			1660	17	4
Rata-rata Kelas			79		
% ketuntasan				80,95%	19,05%

Tabel 4.6 Ketuntasan belajar siswa pada siklus I

No	Hasil Tes akhir	Jumlah	Presentase
1.	Siswa yang tuntas	17	80,95%
2.	Siswa yang tidak tuntas	4	19,05%

Tingkat keberhasilan kegiatan siklus II adalah 80,95% dengan rata-rata kelas 79 atau berada pada kategori baik (B) dimana siswa harus mencapai nilai rata-rata $2,83 < x \leq 3,17$ (B) ntuk mencapai ketuntasan. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada siklus ke II menunjukkan bahwa sudah $> 80\%$ siswa kelas V SD Negeri 8 Jeumpa sudah memahami materi-materi yang diberikan oleh guru.

Observasi Siklus II

Aktivitas guru dalam kegiatan pembelajaran

Berikut ini hasil observasi aktivitas guru selama pembelajaran siklus II dirangkum sebagai berikut.

Tabel. 4.7 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktifitas Guru Siklus II

No	Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Persentase rata-rata
1	Skor Persentase	90,00%	93,33%	91,66%

Berdasarkan data tabel rekapitulasi hasil observasi diperoleh informasi bahwa hasil observasi aktivitas guru belum mencapai norma indikator yang telah ditetapkan.

Aktivitas siswa dalam kegiatan pembelajaran

Berikut ini disajikan rekapitulasi hasil observasi aktivitas siswa selama siklus II.

Tabel. 4.8 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

No	Uraian	Pertemuan I	Pertemuan II	Persentase rata-rata
1	Skor Persentase	86,67%	86,67%	86,67%

Berdasarkan data tabel rekapitulasi hasil observasi diperoleh informasi bahwa hasil observasi terhadap aktifitas siswa juga belum mencapai kategori.

Hasil penilaian sikap siswa

Berdasarkan data yang hasil observasi (terlampir) selama proses pembelajaran siklus II berlangsung diperoleh informasi bahwa hasil observasi terhadap sikap siswa menunjukkan kriteria pencapaian yang baik.

Simpulan

Berdasarkan hasil kegiatan pembelajaran selama dua siklus dan seluruh pembahasan serta analisis yang dilakukan oleh

peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan strategi pembelajaran PQ4R melalui pendekatan scientific memiliki dampak positif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi pantun kelas V SD Negeri 8 Jeumpa yang ditandai dengan peningkatan ketuntasan belajar siswa dalam setiap siklus, yaitu siklus I sebesar (47,62%) dengan rata-rata kelas 60 atau berada pada kategori (B-), sedangkan pada siklus II meningkat menjadi (80,95%) dengan rata-rata kelas 79 atau berada pada kategori (B+). Hasil pengamatan terhadap guru dan siswa sudah mencapai 80%, sedangkan hasil pengamatan terhadap kompetensi sikap siswa juga sudah termasuk ke dalam kategori Sangat Baik (SB).

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan, peneliti dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut.

1. Pembelajaran Bahasa Indonesia dapat menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dan pendekatan scientific sebagai salah satu jalan dalam proses penyampaian pembelajaran di sekolah.
2. Pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran PQ4R dan pendekatan scientific, pendidik dapat dengan mudah merespon potensi atau modalitas siswa dalam setiap kelompok belajar.
3. Siswa harus lebih banyak belajar sendiri jangan hanya duduk diam hingga akhir pembelajaran.
4. Guru harus lebih giat dan harus lebih proaktif di dalam memberikan memotivasi terhadap siswa, agar lebih kreatif, aktif, dan lebih inovatif dalam mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada para ahli yang menciptakan model pembelajaran. Selanjutnya terima kasih juga turut dihaturkan kepada lembaga penerbitan artikel ilmiah yang menerima artikel peneliti untuk dipublis.

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.

Ningsih, W.I, Imam Muchtar, dan Rahayu. (2014). Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Strategi Belajar PQ4R (preview, question, read, reflect, recite, review) Dalam Pembelajaran Pkn Pokok Bahasan Organisasi Kelas VA di SDN Jember Kidul 04. Arikel Ilmiah Mahasiswa. 1(1): 1-5. <https://repository.unej.ac.id/bitstream/handle/123456789/64191/WINDA%20IRMA%20NINGSIH.pdf?sequence=1&isAllowed=y>.

Rinawati, Agustin, Lilik, Dan fajar Setiawan. (2020). Analisis Hubungan Keterampilan Membaca dengan Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar. *Journal Educational Research and Development*. 4(2). <http://jurnal.ikipjember.ac.id/index.php/ej/article/view/343>.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suseno, Tusiran. (2010). *Mari Berpantun*. Depok: Yayasan Panggung Melayu.

Trianto. (2010). *Model-model Pembelajaran Inovatif berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta : Prestasi.

Wiriaatmadja, Rochiati. (2005). *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya.